

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ekonomi global dan pasar modal dunia terhadap *capital market* di Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini berdasarkan pada peningkatan harga IHSG dalam sepuluh tahun terakhir (2007 - 2017). Selain itu, untuk melihat respons *capital market* di Indonesia jika diberikan *shock* oleh faktor-faktor eksternal tersebut serta melihat variabel apa yang paling dominan memengaruhi *capital market* di Indonesia.

Variabel-variabel yang digunakan ialah indeks Dow Jones, S&P500, Hang Seng, Nikkei225, harga minyak dunia (Brent dan West Texas Instrument), suku bunga The Fed, *Volatility Index* (VIX), dan *Economic Policy Uncertainty Index* (US EPUI). Data yang digunakan merupakan data harian dari tahun 2007 sampai dengan 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh positif terhadap IHSG pada jangka pendek ialah IHSG itu sendiri dan SPX. Variabel yang berpengaruh negatif terhadap IHSG pada jangka pendek ialah DJIA, HSI, NI225, dan FFR. Variabel yang berpengaruh positif terhadap IHSG pada jangka panjang ialah SPX, NI225, FFR, dan EPUI. Variabel yang berpengaruh negatif terhadap IHSG pada jangka panjang ialah DJIA, HSI, dan VIX. IHSG menunjukkan respons yang positif ketika terjadi *shock* pada variabel DJIA, SPX, dan BRENT. IHSG menunjukkan respons yang negatif ketika terjadi *shock* pada variabel HSI, NI225, FFR, WTI, VIX, dan EPUI. *Shock* diatas 90% berasal dari IHSG sendiri. DJIA berperan menyebabkan *shock* pada IHSG pada urutan kedua dengan persentase di atas 5%. Kemudian SPX berperan menyebabkan *shock* pada urutan ketiga yang diikuti oleh HSI dan FFR pada urutan keempat dan kelima.

Kata kunci: IHSG, *capital market*, ekonomi global, VECM, IRF, FEDV

## **ABSTRACT**

This research aims to see effect of global economy and world capital markets against capital market in Indonesia on the short and long term. This is based on price increase of Indonesia Composite Index (IDX Composite/IHSG) on the last ten years (2007-2017). Furthermore, we can see response of capital market in Indonesia if it is given shock by these external factors and to see what variables are the most dominant influence on the capital market in Indonesia.

The variables are Dow Jones index, S&P500, Hang Seng, Nikkei225, oil prices (Brent and West Texas Instrument), The Fed rate, Volatility Index (VIX), and Economic Policy Uncertainty Index (US EPUI). The data that used is daily data from 2007 to 2017.

The research results show that the variables that positive effect against IHSG on the short term are IHSG itself and SPX. Whereas the variables that negative effect against IHSG on the short term are DJIA, HSI, NI225, and FFR. The variables that positive effect against IHSG on the long term are SPX, NI225, FFR, and EPUI. Whereas the variables that negative effect against IHSG on the long term are DJIA, HSI, and VIX. IHSG shown positive response when shocked on variables DJIA, SPX, dan BRENT and negative response when shocked on variables HSI, NI225, FFR, WTI, VIX, dan EPUI. The shock above 90% came from IHSG itself. DJIA caused shock on IHSG in the second place with a percentage above 5%. The SPX in the third place caused shock on IHSG that followed by HSI and FFR in the fourth and fifth place.

**Keywords:** IHSG, capital market, global economy, VECM, IRF,